

## **ABSTRACT**

**Muhammadiyah University of Yogyakarta**

**Faculty of Social and Political Sciences**

**Departement of Communication Studies**

**Public Relations Concentration**

**Hanik Atum Mariah**

**20130530204**

**Frame Kompas and Kedaulatan Rakyat (KR) Daily News in the Side Netting  
Defeat Indonesia in AFF Suzuki CUP 2016**

**Thesis Year : 2017, 133 Pages + 14 Tabels + 10 Image**

**Reference : 33 Books + 10 Journals + 5 Website**

This research are based on the interest researchers about how media work and to process events, what was the news, is it meet elements should be contained in the news or not. Of the meaning implied that was delivered journalists or media said through an election , the use of idom , and pictures.

The research tries to look how Kompas and Kedaulatan Rakyat Newspaper in reporting in the side netting defeat Indonesia in AFF Suzuki CUP 2016. The research uses framing analysis. Model of framing analysis used is Zhondang Pan and Gerald. M Kosicki.

From our analysis found that the Kompas framing the defeat of the national team of Indonesia as the momentum to cope with the competition, with logic that the national team of Indonesia must have more attention and training with a sustainable. Beside that, daily Kompas also framing that the national team of Indonesia still exist although reap defeat at AFF Suzuki CUP 2016. Nd for KR, KR framing that a defeat of national team of Indonesia is the bitter experience, using logic that this final is the fifth final Indonesia at AFF CUP. Beside that, KR also framing that although become the bitter experience, but the national team of Indonesia must still be appreciated considering the success of national team that exceeds expectations.

**Keywords : Framing, , Sport Journalism, Football, AFF Suzuki CUP, Kompas  
and Kedaulatan Rakyat Daily Newspaper**

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**

**Hanik Atum Mariah**

**20130530204**

**Bingkai Berita Harian Kompas dan Kedaulatan Rakyat dalam Mengemas Kekalahan Timnas Indonesia di Piala Suzuki AFF 2016**

**Tahun Skripsi : 2017, 133 halaman + 14 Tabel + 10 Gambar**

**Daftar Kepustakaan : 33 Buku + 10 Jurnal + 5 Website**

Penelitian ini didasari oleh ketertarikan peneliti tentang bagaimana media bekerja dan mengolah peristiwa, bagaimana bentuk pemberitaan tersebut, apakah sudah memenuhi unsur-unsur yang seharusnya terkandung dalam berita atau tidak. Tentang makna tersirat yang disampaikan wartawan atau media melalui pemilihan kata, penggunaan idiom, dan gambar.

Penelitian ini mencoba melihat bagaimana Koran Kompas dan Kedaulatan Rakyat mengemas kekalahan Timnas Indonesia di Piala Suzuki AFF 2016. Penelitian ini menggunakan analisis framing. Model analisis framing yang digunakan yaitu Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Dari analisis ditemukan bahwa Kompas membingkai kekalahan tim nasional Indonesia sebagai momentum untuk membenahi kompetisi. Melalui penalaran bahwa tim nasional Indonesia harus mendapat perhatian dan pelatihan secara berkesinambungan. Selain itu Harian Kompas juga membingkai bahwa tim nasional Indonesia masih eksis meskipun menuai kekalahan di Piala AFF 2016. Sedangkan KR membingkai bahwa kekalahan tim nasional Indonesia merupakan pengalaman pahit, dengan menggunakan penalaran bahwa final ini merupakan final kelima Indonesia di Piala AFF. Selain itu, KR juga membingkai bahwa meskipun menjadi pengalaman pahit namun tim nasional Indonesia masih harus diapresiasi mengingat keberhasilan tim nasional yang melebihi ekspektasi.

**Kata Kunci : Bingkai, Jurnalisme Olahraga, Sepak bola, Piala Suzuki AFF, Harian Kompas and Kedaulatan Rakyat.**